

## ABSTRAK

Siti. Fatilah, 2021, Pembacaan Surat Al-Muawwidzatain Dalam Tradisi Rokot Tasek Di Desa Slopeng , Kecamatan Dasuk, Kabupaten Sumenep (*Studi Living Qur'an*), Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing Azhar Amrullah Hafizh, Lc., M. Th.I

**Kata Kunci:** *Tradisi, Pembacaan Surat Al-Muawwidzatain, Rokot tasek*

Tradisi adalah suatu kebiasaan yang dilakukan masyarakat secara turun temurun dengan cara yang sama. Kegiatan pembacaan surat Al-Muawwidzatain dalam tradisi rokot tasek di Desa Slopeng merupakan kebiasaan yang dilakukan saat rokot tasek di Desa Slopeng. Masyarakat beranggapan bahwa surat Al-Muawwidzatain adalah doa untuk memohon keselamatan dan perlindungan dari marabahaya, gangguan setan, jin , ataupun manusia.

Fokus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kebiasaan masyarakat dalam membaca surat Al-Muawwidzatain dalam tradisi rokot tasek di Desa Slopeng Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep, dan bagaimana pelaksanaan tradisi rokot tasek di Desa Slopeng Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep.

Metode penelitian ini menggunakan *living Qur'an* untuk mengetahui kebiasaan masyarakat tentang pembacaan surat Al-Muawwidzatain dalam tradisi rokot tasek di Desa Slopeng Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep, adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Fenomenologi milik Edmund Husserl yang menggunakan 3 reduksi yaitu reduksi fenomenologis, reduksi edetic, dan reduksi transendental.

Hasil dari penelitian ini yaitu pertama: peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembacaan surat Al-Muawwidzatain pada tradisi rokot tasek merupakan doa untuk memohon keselamatan serta mendapatkan barokah, dan perlindungan dari marabahaya, gangguan setan, jin , ataupun manusia serta untuk menjadikan Al-Quran Sebagai pedoman. Kedua: Adanya keyakinan masyarakat bahwa tradisi tersebut bisa memberikan dampak positif yang dirasakan setelah tradisi tersebut dilaksanakan.

